

## ABSTRAK

CV. Jaya Plastindo Raya bergerak dibidang perindustrian plastik, dimana hasil produksinya berupa selang terpal yang digunakan untuk pengairan sawah. Sebelum menentukan perumusan permasalahan, penulis terlebih dahulu mengadakan survey awal, yaitu dengan cara mengunjungi CV. Jaya Plastindo Raya, melakukan pengamatan cara kerja dan melakukan tanya jawab dengan para pekerja proses produksi yang berjumlah 5 orang wanita dan pekerja proses pengerolan yang berjumlah 3 orang pria. Untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal, CV. Jaya Plastindo Raya perlu memperhatikan kondisi para pekerjanya. Selama ini cara kerja di CV. Jaya Plastindo Raya dilakukan secara manual, tidak ada fasilitas kerja yang disediakan untuk membantu pekerja. Dengan demikian, pekerja merasa pekerjaan yang dilakukan terasa sangat sulit, memakan waktu yang lama serta terjadi ketegangan yang membuat mereka merasa tidak nyaman dan mudah sakit pada bagian-bagian tubuh tertentu mereka pada saat bekerja.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka perlu dibuat perancangan fasilitas kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi, yaitu fasilitas kerja yang dapat meningkatkan tingkat kenyamanan, mengurangi rasa sakit yang dirasakan oleh pekerja, meningkatkan output produksi serta mengurangi besarnya energi yang dikonsumsi oleh pekerja. Ada 3 perancangan fasilitas kerja baru yang diberikan yaitu berupa alat penampungan kain terpal dan plastik *polypropylene* pada departemen produksi dan alat bantu pengerolan serta kursi kerja baru pada departemen pengerolan. Setelah melakukan implementasi terhadap cara kerja baru setelah menggunakan fasilitas kerja baru, maka dilakukan perbandingan untuk mengetahui apakah usaha perbaikan ini efektif atau tidak.

Dibandingkan dengan metode kerja lama (tanpa menggunakan alat bantu), metode kerja baru yang menggunakan fasilitas kerja baru berupa alat penampungan kain terpal dan plastik *polypropylene* serta alat bantu pengerolan dan kursi kerja baru, pekerja merasa dapat bekerja lebih cepat dan tidak mudah lelah. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan kuesioner yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan fasilitas kerja baru sebanyak 60 % dari 5 responden pada departemen proses produksi dan 100 % dari 3 responden pada departemen pengerolan baru merasakan lelah setelah bekerja diatas 4 jam. Dari hasil implementasi didapatkan total nilai tingkat rasa sakit yang dirasakan pekerja pada proses produksi dan proses pengerolan menurun. Dengan adanya fasilitas kerja baru ini dapat menurunkan waktu standar sebesar 21,33 % dan meningkatkan output standar sebesar 53,49 meter per harinya untuk proses produksi. Untuk proses pengerolan, waktu standar turun sebesar 32 % dan output standar meningkat sebesar 139,89 meter per harinya. Dengan uji statistik *paired comparison*, dibuktikan bahwa ada penurunan denyut jantung pekerja pada masing-masing departemen produksi dan pengerolan setelah menggunakan fasilitas kerja baru berupa alat penampungan terpal dan plastik *polypropylene* serta alat bantu pengerolan dan kursi kerja baru.